

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian dan untuk mengontrol variabel. Pada perencanaan ini mencakup bagian mengenai apa yang akan dilakukan oleh peneliti sejak dari penulisan hipotesis dan terlibatnya implikasi (keterlibatan) operasionalnya sampai dengan analisis data (Machfoedz, 2005).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (RnD)*. *Research and Development (RnD)* pada penelitian ini adalah pengembangan buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis dan menilai buku tersebut terhadap mutu pelayanan fasilitas kesehatan (Puskesmas). Terdapat 2 tahap, yaitu:

- a. Membuat buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis.
- b. Menilai buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis.

Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Saryono (2012) rancangan ini mirip dengan eksperimen ulang (pretest-posttest) yaitu dengan membandingkan hasil observasi sebelum menggunakan buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis dengan observasi setelah menggunakan buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group* di mana dokumen rekam medis yang digunakan berbeda-beda

saat sebelum dan sesudah penerapan buku pedoman penyimpanan rekam medis.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

a. Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah buku pedoman penyimpanan rekam medis.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Independen: buku pedoman penyimpanan rekam medis.	Buku pedoman adalah buku yang berisi kumpulan ketentuan tentang tata cara penyimpanan dokumen rekam medis.	Kuesioner (angket)	1= ya 0= tidak	Nominal
Dependen: ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.	Ditempatkannya dokumen rekam medis sesuai dengan nomor urut sistem penjajaran (<i>straight numerical filing system</i>) dan kode wilayah pasien	Checklist	1. Dikatakan tepat penyimpanan, jika dokumen rekam medis: a. Tepat tempat penyimpanan b. Tepat nomor urut yang sesuai dengan sistem penjajaran. 2. Dikatakan tidak tepat penyimpanan, jika dokumen rekam medis: a. Tidak tepat tempat penyimpanan b. Tidak tepat nomor urut yang sesuai dengan sistem penjajaran.	Nominal 1= tepat 0= tidak tepat

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis aktif yang disimpan di rak penyimpanan dan sifatnya tergantung dari pasien yang akan berobat ulang di Puskesmas. Sehingga pasien yang akan berobat

ulang dan dokumen rekam medis yang dibutuhkan tidak diketahui, Jadi populasi pada penelitian ini bersifat *infinite*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini juga memerlukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Dokumen rekam medis yang tersimpan di ruang penyimpanan dan yang akan disimpan di rak penyimpanan.
- 2) Dokumen rekam medis dengan sistem penyimpanan *personal folder*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Dokumen rekam medis yang belum disimpan di rak penyimpanan setelah pasien berobat di hari sebelumnya.
- 2) Dokumen rekam medis dengan sistem penyimpanan *family folder*.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang mewakili populasi yang bersifat *infinite* dalam Yuswianto (2009) adalah sebagai berikut:

$n = \frac{Z\alpha^2 pq}{d^2}$ $n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$ $n = 96,04$	<p>Keterangan</p> <p>n= jumlah sampel</p> <p>p= estimator proporsi populasi</p> <p>q= 1-p</p> <p>Zα= harga standar normal (Z$\alpha_{0.05} = 1,96$)</p> <p>d= penyimpangan yang ditolerir</p>
---	--

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 96,04 dokumen rekam medis atau dapat dibulatkan menjadi 96 dokumen rekam medis.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian menggunakan observasi, observasi ini untuk mengobservasi tingkat kejadian salah simpan dokumen rekam medis. Adapun instrument penelitian ini menggunakan checklist dan kuesioner.

a. Checklist adalah adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Digunakan untuk mengecek ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.

a) Dikatakan tepat penyimpanan dokumen rekam medis jika:

- 1) Dokumen rekam medis ditemukan di nomor rak penyimpanan yang seharusnya (tepat tempat).
 - 2) Dokumen rekam medis ditemukan sesuai dengan nomor urutan penyimpanan (tepat nomor urutan).
- b) Dikatakan tidak tepat penyimpanan dokumen rekam medis jika:
- 1) Dokumen rekam medis ditemukan tidak di nomor rak penyimpanan yang seharusnya (tidak tepat tempat).
 - 2) Dokumen rekam medis ditemukan tidak sesuai dengan nomor urutan penyimpanan (tidak tepat nomor urutan).
- b. Kuesioner (angket) adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Digunakan untuk menilai buku pedoman secara tertulis kepada responden (petugas penyimpanan).

2. Pengumpulan Data

a. Jenis data

a) Data Primer

Data dokumen rekam medis dan tingkat kejadian salah simpan dokumen rekam medis.

b) Data Sekunder

Data yang didapatkan dengan melihat karakteristik petugas penyimpanan dalam menyimpan dokumen rekam medis.

b. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan checklist.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

2. Angket

Angket atau kuesioner dilakukan dengan memberikan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Editing

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya penerapan buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis di unit rekam medis Puskesmas Kendalsari.

2. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Sampel adalah dokumen rekam medis aktif yang disimpan dan akan disimpan di ruang penyimpanan dengan jumlah 96 buah kemudian diberi kode DRM.

Contoh dokumen rekam medis 1 diberi kode DRM1, dokumen rekam medis 2 diberi kode DRM2, dan seterusnya.

3. Tabulasi Data

Penelitian ini dilakukan proses penempatan hasil data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh dari hasil lembar *checklist* dan kuesioner (angket).

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapanm dan sebagainya, kemudian dilakukkann pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak adanya kesalahan saat memasukkan data.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dokumen rekam medis yang dapat ditemukan saat pasien berobat ulang. Dikatakan tepat jika dokumen rekam medis dapat ditemukan dan dikatakan tidak tepat jika dokumen rekam medis tidak ditemukan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Square

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_h = frekuensi yang diharapkan

Menggunakan program komputer yaitu IBM SPSS Statistics 23. Di mana pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat diinterpretasikan tidak ada perbedaan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis pada penerapan buku pedoman penyimpanan rekam medis.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima sehingga dapat diinterpretasikan ada perbedaan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis pada penerapan buku pedoman penyimpanan rekam medis.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2019				2020		
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan judul	■						
Pembuatan proposal	■	■					
Konsultasi	■	■	■				
Seminar proposal			■				
Izin penelitian				■	■		
Pengumpulan data				■	■		
Analisis data					■	■	
Penyusunan laporan penelitian						■	■
Seminar hasil penelitian							■
Revisi laporan							■
Pengesahan laporan							■